

**SHARING KNOWLEDGE: MENJAHIT DASAR UNTUK MEMBUAT PRODUK FASHION  
SIAP JUAL PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI**

Siti Zahro<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungut, Surabaya

*Email: [sitizahro@staff.ubaya.ac.id](mailto:sitizahro@staff.ubaya.ac.id)*

**Abstrak**

Tidak semua orang memiliki pengetahuan untuk membuat produk fashion mempunyai nilai daya jual dipasar (*marketplace*) di masa pandemik COVID-19, sehingga ini menginspirasi tim pelaksana kegiatan dari Universitas Surabaya dan masyarakat mitra menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat mitra tentang membuat produk sederhana dengan menggunakan teknik jahit dasar sehingga masyarakat mitra akan menghasilkan produk yang siap jual yang lebih bervariasi. Metode yang disepakati dengan masyarakat mitra adalah mengadakan pelatihan secara daring melalui pendekatan individu (sosialisasi) pada masyarakat mitra (mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum). Tahapannya adalah prapelatihan, pelatihan, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa tersampainya materi yang sederhana tentang teknik menjahit dasar untuk membuat produk fashion siap jual kepada masyarakat mitra yang mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan dilakukan secara online menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Hasil evaluasinya juga menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan sangat bagus dilihat dari sisi pemateri dan pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Sebagai kesimpulan, kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memudahkan masyarakat mitra dalam memanfaatkan peluang dipasar kerja untuk membantu pendapatan keluarga mereka.

**Kata Kunci:** *pelatihan, menjahit dasar, produk fashion*

**Pendahuluan**

Masa pandemi membuat kita tidak boleh beraktifitas diluar rumah (Deng, Wang, Xie, Chao, & Zhu, 2020; Hammami, Harrabi, Mohr, & Krusturp, 2020; Sofu & Sofu, 2020). Hal ini membuat masyarakat bingung melakukan apa selama dirumah (Cushion, Soo, Kyriakidou, & Morani, 2020; Sari, 2020). Bagi mereka yang bekerja, mereka masih memiliki kegiatan rutin yang harus dikerjakan walapun mereka harus berjam-jam didepan laptop atau bahkan keluar rumah (Fitria, 2020; Kaushik & Guleria, 2020). Disisi lain, banyak masyarakat yang menganggur karena mereka kehilangan pekerjaan atau usahanya tutup yang merupakan dampak dari kondisi saat ini (Muzakki, 2020; Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020). Kondisi seperti ini akan terus berlangsung sampai batas waktu yang tidak bisa ditentukan (Susanna, 2020). Dengan kondisi seperti ini masyarakat dituntut untuk berfikir dan bergerak untuk memenuhi perekonomian mereka sendiri (Cankurtaran & Beverland, 2020; Muslim, 2020).

Salah satu bidang pekerjaan masyarakat mitra yang sangat terdampak saat ini adalah pekerjaan di bidang fashion (Black, 2020; Iriani, Nuswantara, Kartika, & Purwohandoko, 2021; Milzam, Mahardika, & Amalia, 2020). Berdasarkan data, pekerja di industri bidang fashion menyerap tenaga kerja 50% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia (Nurani, Nurjanah, & Prihantoro, 2021; Salim & Ernawati, 2015). Banyak dari mereka tidak mendapatkan order atau pesanan, diberhentikan dari tempat kerja, dan usahanya tutup sehingga berakhir jadi pengangguran (Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020). Banyak dari mereka mencoba peruntungan membuka industri rumahan dengan membuat produk fashion yang banyak dicari saat ini seperti masker, topi, konektor masker, tas, baju santai dan masih banyak lainnya. Tetapi permasalahan muncul disaat yang bersamaan, yaitu banyaknya masyarakat umum yang juga beralih ke bidang fashion untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menghasilkan produk yang sama. Dimana hal tersebut berakibat terjadi penumpukan barang dan perang harga pada produk-produk mereka. Inilah masalah yang dialami oleh masyarakat mitra pengabdian masyarakat di saat pandemik COVID-19 saat ini. Hal ini tidak perlu terjadi jika mereka memiliki pengetahuan lebih bagaimana cara membuat produk yang sama tetapi memiliki nilai lebih dari produk lainnya.

Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat produk fashion yang memiliki nilai jual, membuat terjadi persaingan yang tidak sehat ketika menjual barang mereka dipasar (*market place*). Hal

# Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
di Masa Normal Baru

tersebut diatas tidak dapat dibiarkan terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan *workshop* atau pelatihan yang diharapkan memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas ke masyarakat mitra (Caulfield, Curtis, & Simpson, 2018), serta untuk mengevaluasi dan mengarahkan pembuatan barang atau produk dengan menggunakan teknik dasar menjahit yang telah dikuasai dan dipahami oleh masyarakat mitra.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Tim pelaksana kegiatan dari Universitas Surabaya dan masyarakat mitra bersepakat untuk melaksanakan pelatihan secara *online* dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat tentang membuat produk sederhana dengan menggunakan teknik jahit dasar sehingga masyarakat mitra dapat menghasilkan produk yang siap jual yang lebih bervariasi. Harapannya, setelah pelatihan, masyarakat mitra mendapatkan pengetahuan baru dan menemukan ide kreatif atau inspirasi untuk produknya sehingga memiliki nilai jual lebih. Disisi lain, masyarakat mitra juga dapat meningkatkan perekonomian pribadi mereka tanpa bergantung pada pihak lain. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi bagian dari kegiatan bersama antara akedemisi dan masyarakat.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang disepakati oleh tim pelaksana kegiatan dan masyarakat mitra dalam menyelesaikan permasalahan di masa pandemik COVID-19 ini adalah mengadakan pelatihan secara daring (*online*) melalui pendekatan individu (sosialisasi) pada masyarakat mitra (mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum). Pendekatan individu berupa sosialisasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi pengetahuan tentang bagaimana membuat produk *fashion* siap jual yang memiliki nilai lebih dengan menggunakan teknik jahit dasar.

Berikut ini, permasalahan, tujuan, dan solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini dijabarkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Masalah, tujuan, dan solusi

No.	Masalah	Justifikasi Pengusul	Tujuan	Solusi yang ditawarkan
1.	Kurangnya kreatifitas dalam membuat produk <i>fashion</i> siap jual	Belum mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat produk <i>fashion</i> siap jual dari bahan sederhana	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk <i>fashion</i> siap jual	Pelatihan secara teoritis untuk mengembangkan ide kreatif dalam membuat produk <i>fashion</i> siap jual.
2.	Ketidakhahaman tentang teknik menjahit dasar dalam membuat produk <i>fashion</i>	Belum mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik jahit dasar untuk membuat produk <i>fashion</i> .	Meningkatkan pengetahuan tentang teknik menjahit dasar dan keterampilan dalam membuat produk <i>fashion</i> dengan menggunakan teknik tersebut.	Pelatihan keterampilan dengan cara mempraktekkan atau memperagakan bagaimana mengaplikasikan teknik menjahit dasar pada produk <i>fashion</i> siap jual.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan “Seri Edukasi LPPM Universitas Surabaya 2021”. Kegiatan ini berupa pelatihan secara daring (*online*) dimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### A. Pra Pelatihan

Tahapan pertama adalah tahap pra pelatihan. Pada tahap ini pelaksana kegiatan melakukan analisis kebutuhan yang terjadi di masyarakat mitra saat ini yang berhubungan dengan bidang *fashion*. Analisis kebutuhan dilakukan dengan dua cara yaitu pengamatan dan wawancara.

### B. Pelatihan

Dalam tahapan pelatihan pelaksana kegiatan melakukan tahapan-tahapan kegiatan yaitu pemberian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi. Dua hal tersebut dijelaskan dengan detail sebagai berikut.

#### 1. Pemberian Materi dengan Metode Ceramah

# Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
di Masa Normal Baru

Pada kegiatan pemberian materi merupakan kegiatan menyampaikan pengetahuan dasar dan wawasan umum mengenai teknik menjahit dasar. Kegiatan ini dilakukan secara *online* sehingga alat yang digunakan adalah laptop, *slide* yang digunakan untuk memaparkan materi, dan ruangan *online*.

## 2. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi merupakan kegiatan memperagakan bagaimana menerapkan teknik menjahit dasar dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar kita menjadi produk yang bernilai jual. Kegiatan demonstrasi dilakukan setelah kegiatan ceramah dimana kegiatan ini juga dilakukan secara *online* juga.

Pada kegiatan demonstrasi ini alat yang perlu disiapkan adalah jarum tangan, gunting benang, gunting kain, dan alat tulis. Sedangkan untuk bahan yang dipersiapkan adalah benang jahit, manik-manik, kain perca katun, dan kain jeans.

## C. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memperoleh informasi tentang efek pelatihan, dan untuk menilai pelatihan berdasarkan informasi tersebut (Kirkpatrick, 1996; Passmore & Velez, 2014). Pada pelatihan ini, evaluasi pelatihan menggunakan model Kirkpatrick (1998) dengan empat level yaitu; *reaction*, *learning*, *behavior*, dan *results*. Dimana dalam evaluasi ini akan mendapatkan *feedback* dari berbagai pihak untuk melihat *sustainability* dan penerapan pelatihan ini dalam jangka waktu yang panjang.

Pada kegiatan evaluasi pelatihan, pelaksana kegiatan tidak menggunakan semua level pada model Kirkpatrick tetapi hanya menggunakan level satu yaitu *reaction*. Penilaian pada level satu ini berasal dari peserta pelatihan dimana peserta pelatihan mengisi kuesioner atau *Google Form* yang di *share* oleh pelaksana kegiatan diakhir waktu pelatihan. Tujuan dari penilaian level satu ini adalah untuk mengetahui bagaimana reaksi dari peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan. Berikut ini indikator evaluasi pelatihan level satu model Kirk Patrick.

Tabel 2. Indikator Evaluasi Pelatihan

No	Indikator	Sub-indikator
1.	Pemateri	Pengetahuan pemateri
		Kemampuan presentasi
		Materi/ konten yang disampaikan
2.	Pelaksanaan kegiatan webinar	Keseluruhan berjalannya kegiatan webinar

Hasil dari kuesioner dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase pada hasilnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil penghitungan persentase skor perolehan tiap item dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi data seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Pedoman Interpretasi Data

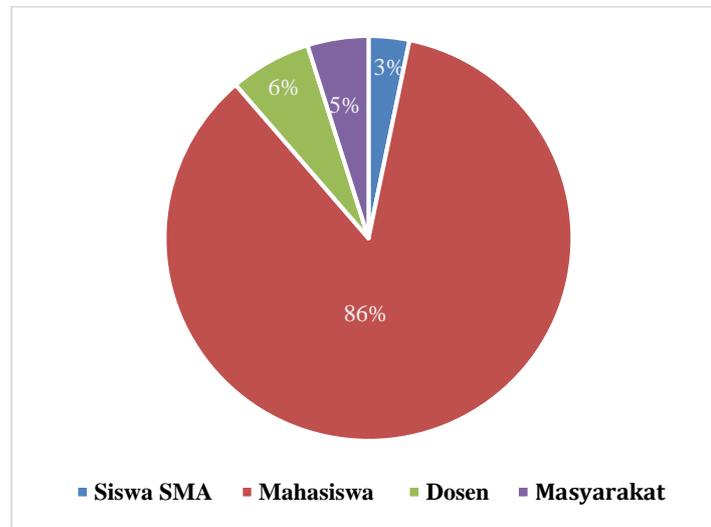
No	Persentase	Kriteria
1	0% - 25%	Sedikit sekali
2	26% - 50%	Sebagian kecil
3	51% - 75%	Sebagian besar
4	76% - 100%	Pada umumnya

## Hasil dan Pembahasan

Pada pelatihan *online* sharing knowledge: menjahit dasar untuk membuat produk *fashion* siap jual pada masyarakat di masa pandemi diselenggarakan selama 1 hari, pada tanggal 10 Juni 2021 yang dilaksanakan secara *online*. Peserta pelatihan adalah masyarakat mitra yang terdiri dari siswa SMA, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Gambar 1 merupakan data peserta pelatihan ini. Berdasarkan data jumlah peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan banyak dari kalangan mahasiswa. Peserta pelatihan lainnya adalah dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), dosen yang merupakan dosen dari jurusan busana ataupun jurusan lain, dan masyarakat umum. Keanekaragaman peserta pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan di bidang *fashion* ini menarik untuk semua kalangan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini juga menunjukkan bahwa *update* ilmu dengan pelatihan secara

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)**  
*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
di Masa Normal Baru*

*online* seperti ini diminati oleh masyarakat yang saat ini sedang membutuhkan *input knowledge* untuk mengembangkan kreatifitasnya dengan menggunakan bahan dan alat yang sederhana dan mereka mudah serta murah mendapatkannya.



Gambar 1. Jumlah Peserta Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari kegiatan pra-pelatihan, pelatihan, dan evaluasi. Berikut ini pelaksanaan kegiatannya.

**A. Pra-Pelatihan**

Pada proses pra-pelatihan, dilakukan observasi dan wawancara. Kedua kegiatan ini dilakukan secara *online* dimana observasi dilakukan dengan mengamati grup-grup dan komunitas di media sosial. Sedangkan wawancara dilakukan melalui forum diskusi *online* melalui pesan singkat dan sambungan langsung.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada grup-grup atau komunitas *fashion* secara *online* di media-media sosial, menyatakan bahwa masyarakat mitra sebagai masyarakat sasaran dalam pelatihan ini terdiri dari pemula yang ingin belajar menjahit tetapi tidak tahu harus memulai darimana dan ada juga penjahit yang sudah berpengalaman bertahun-tahun. Selain itu mereka juga ada yang sudah memiliki peralatan lengkap untuk menjahit tetapi banyak juga diantara mereka yang masih tidak memiliki peralatan dan perlengkapan menjahit yang seharusnya diperlukan dalam membuat sebuah produk. Tetapi mereka memiliki permasalahan yang sama yaitu kurang kreatifitas dalam membuat produk *fashion* dan tidak memahami bagaimana teknik jahit dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai produk tersebut.

Sedangkan wawancara dilakukan pada dosen pengajar dari dua universitas yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar mahasiswa baru pada jurusan busana dan pengetahuan apa yang mereka butuhkan ditahun pertama mereka kuliah. Hal ini dilakukan karena mahasiswa jurusan tata busana merupakan masyarakat mitra pada pelatihan ini. Hasil wawancara tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa mahasiswa jurusan busana atau *fashion* pada tahun pertama masih belum faham apa yang harus mereka lakukan. Mereka masih memiliki kecenderungan bergantung kepada pengajar (dosen) untuk terus memberikan materi. Sedangkan dunia *fashion* sangat luas, harapannya mereka tidak hanya belajar dari bangku kuliah saja tetapi mengikuti pelatihan-pelatihan *online* bisa memberikan inspirasi untuk mengembangkan karya mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas maka pelaksana kegiatan menyusun materi yang sederhana tentang teknik menjahit dasar untuk membuat produk *fashion* siap jual pada masyarakat mitra di masa pandemi. Tujuan dari materi ini adalah untuk memberitahukan kepada peserta pelatihan bahwa dengan teknik menjahit dasar yang sangat sederhana bisa menghasilkan karya yang luar biasa.

**B. Pelatihan**

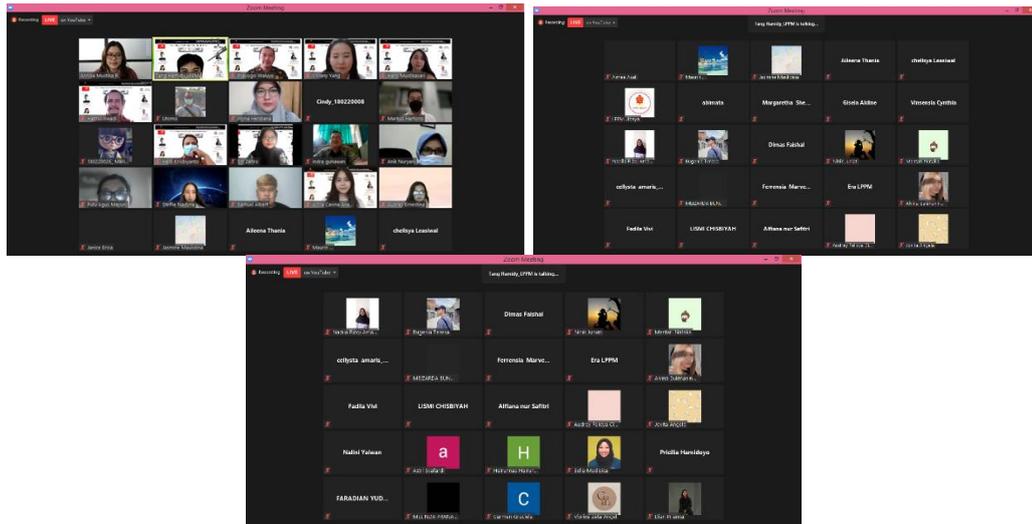
Selama sesi pelatihan yang diselenggarakan secara *online* ini (Gambar 2), pelaksana kegiatan melakukan dengan dua metode pelatihan dan dijelaskan sebagai berikut.

# Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

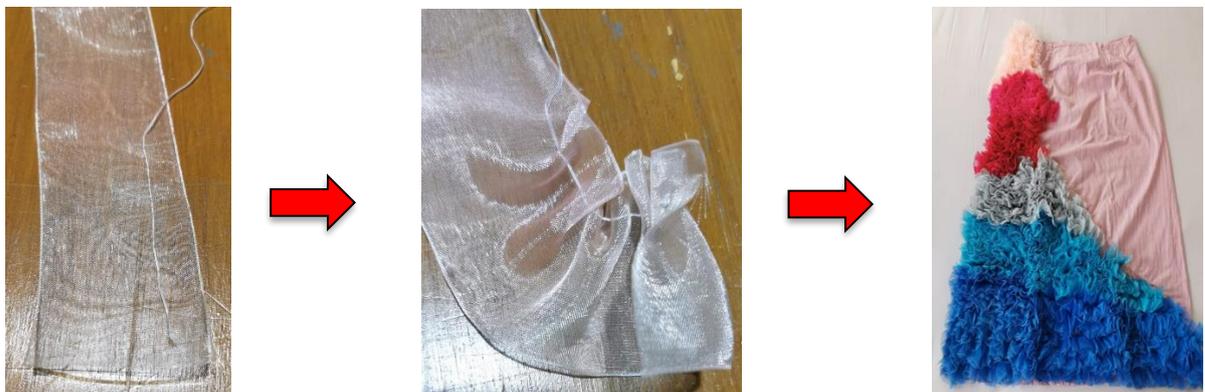
Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
di Masa Normal Baru

## 1. Metode ceramah

Sesi pelatihan yang menggunakan metode ceramah ini (tampak pada Gambar 2), pelaksana kegiatan menampilkan *Power Point* dan kemudian menjelaskan materi sebagai pembukunya. Isi materinya adalah menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan pada pelatihan ini, seperti jenis jarum tangan, jenis gunting yang terdiri dari gunting kain dan gunting benang, serta jenis kain, jenis benang, dan jenis manik-maniknya. Selanjutnya, pada kegiatan ini juga pelaksana kegiatan menjelaskan tentang macam-macam setikan atau jahit dasar yang mudah, seperti tusuk jelujur (*running stitch*), tusuk tikam jejak (*back stitch*), tusuk rantai (*chain stitch*), dan tusuk *festoon* (*blanket stitch*). Dimana maksud dari materi ini menampilkan bahwa dengan menggunakan tusuk menjahit dasar masyarakat mitra bisa menghasilkan karya yang luar biasa. Salah satunya seperti pada Gambar 3.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Secara *Online*



Gambar 3. Penerapan Materi Pelatihan Pada Produk Jadi Siap Jual

Pada Gambar 3 ini menampilkan tusuk jelujur yang sangat mudah dikerjakan oleh masyarakat mitra dan hasil dari tusuk jelujur itu yang telah diterapkan pada benda atau produk jadi berupa rok. Tusuk jelujur dilakukan pada pita organza kemudian di tarik sehingga membentuk kerutan. Kerutan dari pita warna warni ini kemudian di susun dan di jahit menggunakan tusuk tikam jejak di rok tersebut. Dari materi ini, pelaksana kegiatan mengajak masyarakat mitra bahwa meningkatkan nilai jual sebuah produk itu tidak harus menggunakan teknologi yang canggih, tetapi dengan hal yang sederhana dan semua orang bisa dapat meningkatkan nilai jual dari sebuah rok.

Menurut Amilia (2017), bahwa harga jual barang atau produk bisa meningkat ketika dalam produk tersebut ada sesuatu yang berbeda dibandingkan produk lain yang sama bentuknya. Disisi lain, produk dengan bentuk sama tetapi memiliki fitur yang lebih banyak juga mempengaruhi harga jual (Archak, Ghose, & Ipeiritis, 2011). Oleh karenanya, pemberian materi sederhana dan mudah dilakukan oleh

## Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)  
di Masa Normal Baru

masyarakat mitra ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dasar dari peserta pelatihan (Kim, Raza, & Seidman, 2019).

### 2. Demonstrasi

Pada pelaksanaan demonstrasi di pelatihan ini juga dilakukan secara *online*. Pelaksana kegiatan menyiapkan semua alat dan bahan dan kemudian mendemonstrasikan. Pada Gambar 4 merupakan peralatan dan bahan yang digunakan dalam pelatihan *online* ini. Kesulitan dari pelatihan *online* dengan cara mendemonstrasikan adalah peserta pelatihan tidak bisa langsung mempraktekkannya. Selain itu ada bagian dari demonstrasi ini yang tidak bisa terlihat jelas oleh peserta pelatihan walaupun pelaksana kegiatan sudah menggunakan dua perangkat agar masyarakat mitra dapat melihat dengan jelas.



Gambar 4. Alat dan Bahan yang Digunakan Demonstrasi

Pada Gambar 5 adalah hasil dari demonstrasi yang diperagakan. Kendala lain dalam pelatihan *online* yang menggunakan metode demonstrasi adalah keterbatasan waktu dimana tidak bisa memperagakan keseluruhannya sehingga pelaksana pelatihan mempersiapkan bahan belum jadi, setengah jadi, dan jadi.



Gambar 5. Bahan Belum Jadi, Setengah Jadi, dan Pengaplikasiannya pada Bahan Jeans

### C. Evaluasi Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini, diakhir acara pelaksana kegiatan menyebarkan *link* kuesioner pada masyarakat mitra yang bertujuan untuk mengetahui reaksi dari peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini. Hasil dari kuesioner ada pada Gambar 6. Pada evaluasi pelatihan secara *online* ini menyatakan bahwa dampak pelatihan berbasis keterampilan secara *online* memang tidak bisa langsung terlihat saat itu juga. Hal ini dikarenakan masyarakat mitra masih pemula dan mengikuti pelatihan ini untuk mencari inspirasi agar menghasilkan produk *fashion* siap jual dengan nilai yang berbeda. Disisi lain, pelatihan *online* yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang masih dilakukan satu kali dampaknya akan dirasakan dalam waktu yang agak lama (Chun, H. K., Comyn, P., & Moreno da Fonseca, P., 2021). Berbeda dengan pelatihan keterampilan yang dilakukan secara *face-to-face* memberikan dampak langsung karena peserta pelatihannya ikut langsung membuat disaat yang bersamaan dengan diselenggarakannya pelatihan tersebut.

## Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021) Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru



Gambar 6. Hasil Evaluasi Pelatihan

Berdasarkan dari hasil kegiatan pelatihan ini tampak bahwa pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan *skills* atau keterampilan dan pengetahuan harus sering dilakukan kepada masyarakat mitra. Menurut Herdiana, Susanto, Iqbal, Indriani, I., & Supriyatna, (2021), pelatihan secara *online* sangat membantu masyarakat dalam menyalurkan kepenatan selama mereka diam dirumah. Pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan bisa membantu masyarakat untuk menambah pengetahuan dan juga bisa menjadi ide dalam membuka usaha (Ismail, Al-Bahri, Ahmad, & Salam, 2020).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta. Hal ini berdasarkan dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 70% peserta menyatakan pelatihan ini bagus sekali dan 28% menyatakan bagus, sedangkan sisanya menyatakan cukup. Pelatihan yang diselenggarakan secara *online* yang berbasis keterampilan atau *skills* tidak dapat memberikan dampak secara langsung karena peserta pelatihan tidak langsung membuat secara bersamaan pada saat diselenggarakannya pelatihan tersebut. Harapannya pelatihan ini dapat berlanjut secara *face-to-face* dan memberikan dampak nyata pada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka terhadap pembuatan produk yang bisa dijual dengan nilai lebih.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Surabaya yang telah menyelenggarakan kegiatan seminar “Seri Edukasi Masyarakat 2021” dan kesempatan mengisi dalam kegiatan tersebut.

### Daftar Pustaka

- Amilia, S. 2017. Pengaruh citra merek, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian handphone merek xiaomi di kota langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 660-669.
- Archak, N., Ghose, A., & Ipeirotis, P. G. 2011. Deriving the pricing power of product features by mining consumer reviews. *Management science*, 57(8), 1485-1509.
- Black, S. 2020. Fashion in a Time of Crisis. *Fashion Practice*, 12(3), 327-330, DOI: 10.1080/17569370.2020.1823624
- Cankurtaran, P., & Beverland, M. B. 2020. Using design thinking to respond to crises: B2B lessons from the 2020 COVID-19 pandemic. *Industrial Marketing Management*, 88, 255-260.
- Caulfield, L.S, Curtis, K. and Simpson, E. (2018) Making for change: an independent evaluation of Making for Change: skills in a fashion training & manufacturing workshop. UAL: London College of Fashion.
- Chun, H. K., Comyn, P., & Moreno da Fonseca, P. (2021). Skills development in the time of COVID-19: taking stock of the initial responses in technical and vocational education and training. Geneva: International Labour Organization and World Bank.
- Cushion, S., Soo, N., Kyriakidou, M., & Morani, M. 2020. Different lockdown rules in the four nations are confusing the public. *LSE COVID-19 Blog*. (<http://eprints.lse.ac.uk/104576/>, diakses tanggal 3 Agustus 2021).

## Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMNAS ABDIMAS 2021)

*Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru*

- Deng, S., Wang, W., Xie, P., Chao, Y., & Zhu, J. 2020. Perceived severity of COVID-19 and post-pandemic consumption willingness: The roles of boredom and sensation-seeking. *Frontiers in psychology*, 11, 2437. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.567784>
- Fitria, N. J. L. 2020. Penerapan Work From Home Dan Work From Office dengan Absensi Online Sebagai Implikasi E-Government di Masa New Normal. *Civil Service Journal*, 14(1 Juni), 69-83.
- Hammami, A., Harrabi, B., Mohr, M., & Krusturp, P. 2020. Physical activity and coronavirus disease 2019 (COVID-19): specific recommendations for home-based physical training. *Managing Sport and Leisure*, 1-6. DOI: 10.1080/23750472.2020.1757494
- Herdiana, D., Susanto, S., Iqbal, M., Indriani, I., & Supriyatna, W. 2021. Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court untuk Paralegal di Lembaga Bantuan Hukum" Unggul". *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110-115.
- Iriani, S. S., Nuswantara, D. A., Kartika, A. D., & Purwohandoko, P. 2021. The Impact of Government Regulations on Consumers Behaviour during the COVID-19 Pandemic: A Case Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 939-948.
- Ismail, I., Al-Bahri, F. P. F. P., Ahmad, L., & Salam, A. 2020. IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16-22.
- Kirkpatrick D. 1996. Evaluation. In R.L. Craig and L.R. Bitten (Eds.). *The ASTD Training and Development Handbook 4th ed.* (pp. 294–312) New York: McGraw-Hill.
- Kaushik, M., & Guleria, N. 2020. The impact of pandemic COVID-19 in workplace. *European Journal of Business and Management*, 12(15), 1-10.
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. 2019. Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117. DOI: 10.1177/1745499919829214
- Kirkpatrick, D. L. 1998. The four levels of evaluation. In *Evaluating corporate training: Models and issues* (pp. 95-112). Springer, Dordrecht.
- Milzam, M., Mahardika, A., & Amalia, R. 2020. Corona virus pandemic impact on sales revenue of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekalongan city, Indonesia. *Journal of Vocational Studies on Applied Research*, 2(1), 7-10.
- Muslim, M. (2020). Manajemen stress pada masa pandemi covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192-201.
- Muzakki, F. 2020. The global political economy impact of Covid-19 and the implication to Indonesia. *Journal of Social Political Sciences*, 1(2), 76-92.
- Nurani, N., Nurjanah, R., & Prihantoro, I. 2021. Competence of Human Resources of Small and Medium Enterprises (MSMEs) of West Java through Intellectual Property Rights (IPR) Protection in the COVID-19 Pandemic Era. *Psychology and Education Journal*, 58(3), 251-264.
- Passmore, J., & Velez, M. J. 2014. Training evaluation. *The Wiley Blackwell handbook of the psychology of training, development, and performance improvement* (pp. 136-153). USA: John Wiley & Sons, Ltd.
- Salim, Z. & Ernawati. 2015. *Info komoditi pakaian jadi*. Jakarta: AMP Press.
- Sari, I. 2020. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature Review. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69-76.
- Sofa, A., & Sofa, A. 2020. Converting home spaces into food gardens at the time of Covid-19 quarantine: All the benefits of plants in this difficult and unprecedented period. *Human Ecology*, 48(2), 131-139. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.567784>
- Susanna, D. 2020. When will the COVID-19 pandemic in indonesia end?. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 15(4), 160-162.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. 2020. Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156.



PROSIDING

# SEMNAS ABDIMAS 2021

**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru

Surabaya, 9 Agustus 2021



Editor

**Prof. Suryanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.**

**Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.**

<https://conference.ubaya.ac.id/semnas-abdimas2021>



Prosiding  
**SEMNAS ABDIMAS 2021**  
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT

**9 Agustus 2021**  
**Tempat: Universitas Surabaya**

**Peran Perguruan Tinggi  
Dalam Pencapaian Sustainable  
Development Goals (SDGs)  
DiMasa Normal Baru**

**Editor**

Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D  
Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.



## **Prosiding**

SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencapaian  
Sustainable Development Goals (SDGs)  
Di Masa Normal Baru

### **Reviewer**

1. Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si.
2. Dr. Ir. Adi Sutanto, MP
3. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

### **Editor**

1. Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D
2. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

### **Steering Committee (SC)**

Dr. Ir. Benny Lianto M.M.B.A.T.  
Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

### **Organizing Committee (OC)**

#### **Ketua**

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

#### **Kesekretariatan**

Kartika Erawati, S.E.

Tang Hamidy, A.Md.

Utomo, S.S.

#### **Acara**

Annisa Mustika Rachmawati, S.I.A.N.

Lisania Ayu Agustin, S.Kom.

#### **Publikasi dan Dokumentasi**

Agustinus Hariyono, S.Pd.

Hadi Krisbiyanto

**ISBN: 978-623-6373-62-0**

### **Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)**

Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. (62-31) 298-1344

E-mail: [ppi@unit.ubaya.ac.id](mailto:ppi@unit.ubaya.ac.id)

Web: [ppi.ubaya.ac.id](http://ppi.ubaya.ac.id)

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini  
dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa izin tertulis dari penerbit

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat Rektor Universitas Surabaya bapak **Dr. Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini.

Bapak/ibu sekalian, menyelenggarakan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat pada kondisi pandemi sekarang ini dapat dikatakan gampang-gampang sulit. Dapat dikatakan gampang karena beberapa hal yang harus dilakukan pada saat seminar *offline*, tidak lagi dilakukan saat pelaksanaan *online*. Seperti beberapa kegiatan *hospitality* tidak lagi perlu dilakukan. Sedangkan sulitnya adalah berkurangnya jumlah pemakalah seminar pengabdian karena keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keadaan pandemi dan adanya pembatasan perjalanan membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selalu membutuhkan kegiatan *offline* dan mobilitas menjadi ditunda, dihilangkan, atau diganti dengan kegiatan *online*. Hal itu berakibat berkurangnya jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika di masyarakat. Sehingga hal tersebut berdampak pada pasokan jumlah makalah untuk seminar pengabdian.

Tapi tentu kondisi sulit dikarenakan pandemi ini tidak membuat kita berpangku tangan dan menjadi tidak produktif. Peran tradisional perguruan tinggi sebagai lembaga yang selalu mencari solusi dari masalah di masyarakat harus tetap dijalankan. Salah satu cara untuk tetap menjalankan peran penting tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan seminar *online* ini. Mudah-mudahan seminar ini dapat menjadi wadah untuk menegaskan peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan persoalan di masyarakat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, 9 Agustus 2021  
Ketua Panitia SEMNAS ABDIMAS 2019

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

# DAFTAR ISI

*Kata Pengantar* ..... iii

*Sambutan Rektor*.....vii

## Keynote Speaker

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng.**

*Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud -Ristek*

**Drs. Edhi Kusdiyawoko Dwikencono, M.A..**

*PLT Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM*

**dr. Ikfina Fahmawati, M.Si.**

*Bupati Mojokerto*

## Artikel

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE SHEETS UNTUK MENGELOLA KEUANGAN  
KELUARGA

Susana Limanto..... 1

BELANJA ONLINE DI MASA PANDEMIK

Liliana..... 7

SEHAT DAN CANTIK SELAMA HAMIL DAN MENYUSUI TUMBUH KEMBANG BAYI  
OPTIMAL

Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Dwi Pangarsa Wisnumurti, Fransiska Rismauli

Natallya,.....13

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PIJAT OKSITOSIN DI ERA NEW NORMAL KEPADA KADER  
POSYANDU DI TUBAN TAHUN 2020

Umu Qonitun, Mariyatul Qiftiyah..... 19

UPAYA PENANGGULANGAN IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MELALUI  
PENDIDIKAN KESEHATAN DAN SCREENING ANEMIA

Rini Hayu Lestari, Mamik Ratnawati..... 23

SENAM HAMIL, BEDAH BUKU KIA DAN TANYA JAWAB DI KELAS IBU HAMIL TERBATAS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLOTOK TUBANTAHUN 2020

Dwi Kurnia Purnama Sari, Aris Puji Utami.....27

PENYULUHAN TENTANG PREEKLAMSI PADA KADER DAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAURAK TAHUN 2021 Fedelita Aistania Putri, Prastiwi Novia Puspitasarl, Nur Cholila, Erna Eka Wijayanti.....	31
PEMBERIAN KONSELING DAN LEAFLET TENTANG KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA UNTUK SUAMI DARI ISTRI AKSEPTOR KB DI DESA KARANGSARI TUBAN TAHUN 2021 Tri Yunita Fitria Damayanti, Nur Maziyah Hurin'in.....	37
PENTINGNYA PEMAHAMAN INFORMED CONSENT BERWAWASAN BUDAYA MELALUI OTONOMI RELASIONAL BAGI TENAGA KESEHATAN Ervin Dyah Ayu Masita Dewi, Astrid Pratidina Susilo, Aking Sandi Pribadi,.....	41
METODE MONITORING PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI MASA PANDEMI Daniel Soesanto.....	47
PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PENJAGAAN FUNGSI TUBUH: Webinar Daring dalam Seri Edukasi Masyarakat Ike Dhiah Rochmawati.....	57
PROGRAM REMAJA SEHAT REMAJA KUAT DENGAN MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SELAMA PANDEMI COVID 19 Kolifah ,Rini Hayu Lestari.....	63
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PESERTA PROLANIS DENGAN KEGIATAN SENAM PADA LANSIA DI PUSKESMAS KABUPATEN DENPASAR Ni Nyoman Wahyu Udayanl, Fitria Megawati.....	67
REBRANDING PRODUK DUP MELALUI PERANCANGAN LOGO Ni Wayan Rustiarini, Ni Putu Nita Anggrainl, I Ketut Sassu Budi Satwam.....	73
<b>SHARING KNOWLEDGE: MENJAHIT DASAR UNTUK MEMBUAT PRODUK FASHION SIAP JUAL PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI</b> Siti Zahro.....	<b>81</b>
PENGEMBANGAN CREATIVE THINKING PADA PRODUK ASHITABA (SELEDRI JEPANG) DI MASA NORMAL BARU Prita Ayu Kusumawardhany, Hazrul Iswadi, Ardha Deasy Rosita Dewi, M.E. Lanny Kusuma Widjaja.....	91
EDUKASI MASYARAKAT HIDUP BAHAGIA DENGAN CITRA TUBUH YANG POSITIF Monique Elizabeth Sukamto.....	101
PENDAMPINGAN IBU-IBU PENENUN TERDAMPAK PANDEMI DI PENGGARON, MOJOWARNO JOMBANG Lintu Tulistyantoro.....	107

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI PENINGKATAN POTENSI SENTRA BATIK DESA SURATAN, KRANGGAN KOTA MOJOKERTO Amanda Rahmah Maulida Firdaus, Muhammad Wahyudi, Tri Sagirani.....	115
PEMBINAAN TARI PUSPA ARUM BAGI PENARI KOLOK DI DESA BENGKALA, BULELENG, BALI Ida Ayu Trisnawati, Sulistyani, Gede Basuyoga Prabhawita.....	123
UMKM DAN PRODUK UNGGULAN ANEKA OLAHAN IKAN DAN KERAJINAN KERANG DI KABUPATEN PASURUAN Eko Nurmianto, Soehardjoepri, Arino Anzip.....	133
MANAJEMEN DAN TATA KELOLA UNIT OLEH-OLEH BUMDES SUMBER SEJAHTERA PUJON KIDUL, KABUPATEN MALANG Luqman Dzul Hilmi, Vina Salviana Darvina Soedarwo, Sri Hartiningsih.....	139
PENGEMBANGAN PRODUK DAUR ULANG PADA BANK SAMPAH DUYUNG ASRI, DESA DUYUNG Tuani Lidiawati Simangunsong, Erna AndajanI, Arum Soesanti.....	147
PENDAMPINGAN PENGURUSAN LEGALITAS USAHA MASYARAKAT BERBASIS PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 Anies Marsudiati Purbadiri.....	153
KEBERLANGSUNGAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO Veny MegawatI, Hari Hananto, Njoto Benarkah, Ninik Juniati.....	163
UPAYA PENDAMPINGAN UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMIS DI SEKOLAH Emma Savitri, Natalia Suseno, Lanny Sapel, Devyani Dyah Wulansari, Tokok Adiarto.....	171
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH MEMBUAT RUANG BELAJAR INTERAKTIF Hozairi, Syariful Alim, Rifki Fahrial Zainal, M. Mahaputra Hidayat.....	181
PENDAMPINGAN STRATEGI BRANDING INDUSTRI KERUPUK SKALA RAKYAT DESA TLASIH TULANGAN SIDOARJO Kristiningsih, Lestari, Gimanto Gunawan.....	189

## Sambutan Rektor

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera untuk kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan,  
Salam Multikultur dari Ubaya

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini

Bapak/ibu yang terhormat, pandemi Covid-19 yang melanda negara kita ini sudah memasuki tahun kedua. Belum ada tanda-tanda pandemi ini akan usai, baik di Indonesia maupun di Dunia. Beberapa varian dari Covid-19 bermunculan dengan kemampuan penyebaran dan daya rusaknya semakin lama semakin cepat dan meningkat. Beberapa negara mencatat gelombang ketiga, keempat, atau kelima yang ditandai dengan peningkatan jumlah kasus setelah sempat surut beberapasaat.

Semua pihak sepakat bahwa mau tak mau kita harus berubah dan beradaptasi dengan kondisi pandemi yang kita lami sekarang ini. Perubahan dalam hal berinteraksi dan berkarya. Perubahan tersebut adalah perubahan permanen, terlepas dari apakah pandemi ini akan surut atau tidak. Penggunaan teleconference dan pembelajaran online adalah beberapa contoh perubahan dalam hal berinteraksi yang akan tetap dilakukan berikutnya baik pandemi surut ataupun tidak.

Walaupun demikian ada juga hal-hal yang tidak pernah berubah baik ada pandemi ataupun tidak yaitu peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan masalah di masyarakat. Perguruan tinggi selama ini dikenal sebagai agen perubahan dan penyelesaian masalah di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika. Bahkan peran tersebut semakin dibutuhkan masyarakat pada masa sulit sekarang ini.

Sehingga sangat tepat tema yang dipilih oleh panitia Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMDIMAS) 2021 yaitu Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru, dimana insan perguruan tinggi harus selalu mengambil peran penting dalam usaha-usaha menjawab persoalan di masyarakat. Semoga seminar ini dapat menunjukkan dan semakin mendorong dilakukannya peran penting tersebut oleh insan perguruan tinggi.

Akhir kata, selamat berseminar, semoga tujuan seminar yang tadi sudah disebutkan dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 9 Agustus 2021  
Rektor Universitas Surabaya

Dr. Ir. Benny Lianto, MMBAT.